

**PENGUNAAN MEDIA BELAJAR DALAM PENGUASAAN
BAHASA (SPEAKING) PADA PESERTA PELATIHAN
BAHASA JEPANG DI LPK AOZORA GAKKAI
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

AYU RAMADANI
Nim. 16005053

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

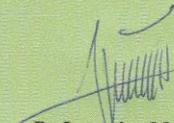
PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR DALAM PENGUASAAN BAHASA
(SPEAKING) PADA PESERTA PELATIHAN BAHASA JEPANG
DI LPK AOZORA GAKKAI PADANG

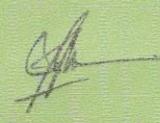
Nama : Ayu Ramadani
Nim/ TM : 16005053/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui
Dosen Pembimbing


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002


Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd.
NIP. 19621010 198602 1 002

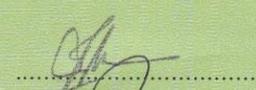
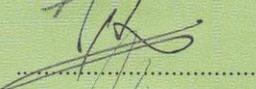
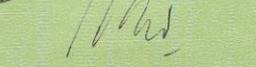
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Penggunaan Media Belajar dalam Penguasaan Bahasa (Speaking)
pada Peserta Pelatihan di LPK Aozora Gakkai Padang
Nama : Ayu Ramadani
Nim/BP : 16005053/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Prof. Dr. Jamaris, M.Pd	
2. Anggota	Dr. Tasril Bartin, M.Pd	
3. Anggota	Drs. Wisroni, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ayu Ramadani
NIM/BP : 16005053/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Penggunaan Media Belajar Dalam Penguasaan Bahasa
(Speaking) Pada Peserta Pelatihan Bahasa Jepang Di Lpk
Aozora Gakkai Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau yang ditulis atau diterbitkan orang kecuali sebagai acuan atau kutipan tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2021

Yang menyatakan,



amadani
NIM. 16005053

ABSTRAK

Ayu Ramadani. 2021. Penggunaan Media Belajar dalam Penguasaan Bahasa (*Speaking*) pada Peserta Pelatihan di LPK Aozora Gakkai Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi keberhasilan peserta pelatihan dalam mencapai tujuan untuk melakukan magang ke Jepang. Dengan adanya lembaga pelatihan kerja ini sangat membantu mewujudkan keinginan peserta pelatihan untuk mencapai pelaksanaan program yang disediakan lembaga. Penggunaan media belajar dalam pembelajaran sangat berpengaruh berjalannya proses belajar. Penguasaan bahasa sangat penting dimiliki peserta pelatihan.

Pendekatan penelitian adalah kualitatif, dengan jenis penelitian adalah studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari peserta pelatihan sebagai subyek, dan instruktur sekaligus pengelola sebagai informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan Media belajar dalam penguasaan bahasa (*speaking*) peserta pelatihan ini baik, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosa kata yang dimiliki oleh peserta pelatihan melalui modul yang mereka gunakan untuk belajar dan dengan menambah hafalan kosa kata setiap pertemuan, keterampilan berbicara yang diperoleh oleh peserta pelatihan dengan cara baik melalui mendengarkan dan mempraktekkan, untuk pengenalan media sendiri sebelum pembelajaran disampaikan instruktur memperkenalkan terlebih dahulu media apa yang akan digunakan, kesesuaian penggunaan media, kurang cocok dengan materi yang akan disampaikan, menarik minat peserta dapat dilakukan sering melakukan latihan percakapan dan dengan metode pembelajaran yang dibantu dengan kartu bergambar pencocokan antara gambar dengan kosa kata bahasa Jepang.

Kata kunci: Penguasaan Bahasa (*Speaking*), Penggunaan media belajar dalam penguasaan bahasa (*speaking*).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Belajar dalam Penguasaan Bahasa (*Speaking*) pada peserta pelatihan Bahasa Jepang di LPK Aozora Gakkai”

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra, Setiawati M.Pd. selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof. Dr. Jamaris Jamna, M. Pd selaku Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (PA), yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa kedua orang tua, serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan berdo'a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman sejurusan Pendidikan Luar Sekolah, khususnya angkatan 2016 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan, baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini

9. Bapak pengelola LPK Aozora Gakkai yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di LPK Aozora Gakkai Padang
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala dukungan, bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR LAMPIRAN vii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Penelitian 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORI 10

A. Kajian Teori 10

B. Penelitian Relevan 24

BAB III METODE PENELITIAN 25

A. Jenis Penelitian 25

B. Setting Penelitian 26

C. Instrumen Penelitian 27

D. Sumber Data..... 28

E. Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Perekaman Data..... 29

F. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data	31
G. Teknik Keabsahan Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Temuan Penelitian	36
B. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Hadir Peserta Pelatihan Kerja Aozora Bulan Januari	5
Tabel 2	Daftar Keaktifan Peserta Selama Kegiatan Pelatihan	5
Tabel 3	Data Hasil Belajar Kemampuan Speaking Peserta	6
Tabel 4	Data Hasil Tes Peserta Pelatihan pada Bulan Januari.....	6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Umum Pengambilan Data.....	61
Lampiran 2	Model Kodifikasi Data.....	62
Lampiran 3	Pedoman Wawancara	63
Lampiran 4	Transkrip Wawancara	67
Lampiran 5	Catatan Hasil Wawancara.....	91
Lampiran 6	Catatan Hasil Dokumentasi	103
Lampiran 7	Tabel Analisis Data	107
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian dari Pembimbing	110
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	111
Lampiran 10	Surat Rekomendasi Kesbangpol.....	112
Lampiran 11	Surat Balasan dari Lembaga.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah program membelajarkan masyarakat yang dapat ditempuh dengan beberapa cara baik melalui pendidikan formal, pendidikan informal ataupun pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal atau bisa disebut dengan pendidikan luar sekolah ialah suatu bentuk kegiatan yang dimana untuk membelajarkan masyarakat agar memiliki kemampuan, keterampilan, serta pengetahuan yang diperoleh dari luar pendidikan formal. Adikusumo dalam Hadi (2018), Pendidikan di luar sekolah adalah di mana setiap kesempatan, di mana ada komunikasi teratur dan terarah, terjadi di luar sekolah, di mana individu menerima informasi tentang pengetahuan, pembelajaran dan bimbingan sesuai usia mereka dan sesuai dengan kebutuhan mereka sebagai tujuan untuk mengembangkan tingkat keterampilan, hubungan peserta secara efektif baik di lingkungan keluarga atau sosial dan negara.

Pendidikan luar sekolah ialah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kepada masyarakat yang mana kegiatannya berlangsung diluar pendidikan formal. Coombs dalam Kamil (2012) mengemukakan pendidikan luar sekolah ialah, kegiatan pendidikan yang terstruktur di luar system pendidikan formal, dimana kegiatan dilakukan secara mandiri atau menciptakan lapangan yang bermanfaat bagi kegiatan yang lebih luas yang sengaja dilakukan guna mengabdikan kepada masyarakat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendapat dari Hamijo dalam Kamil (2012) tentang tujuan pendidikan luar sekolah sebagai berikut untuk memecahkan masalah keterlantaran

pendidikan baik bagi yang pernah bersekolah maupun yang belum bersekolah serta memberikan keterampilan, sikap dan pengetahuan yang berguna untuk kebutuhan sehari-hari.

Pendidikan luar sekolah merupakan suatu pendidikan yang sangat cocok diperoleh untuk masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam memperoleh pendidikan, yang dimana mereka dapat memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, *life skill* ataupun pelatihan serta bidang lainnya. Jenis pendidikan luar sekolah diantaranya, pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja serta pendidikan kesetaraan. Salah satu jenis satuan pendidikan luar sekolah yaitu pelatihan.

Sejalan dengan pendapat Mathis (2000), pelatihan adalah proses dimana orang memperoleh keterampilan khusus untuk membantu mereka mencapai tujuan organisasi mereka, dan pembelajaran dapat dilihat dalam arti yang lebih luas atau lebih sempit. Disambung oleh pendapat Mustofa Kamil (2012:10) menyatakan pelatihan merupakan bagian pendidikan yang terkait dengan proses pembelajaran yang berlangsung di luar sistem pendidikan sekolah memerlukan waktu yang relatif sedikit dan lebih menekankan pada praktik. Pelatihan diselenggarakan untuk kebutuhan dunia kerja ataupun kebutuhan masyarakat secara lebih luas. Kegiatan pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan peserta pelatihan untuk menyelesaikan tugas sesuai

tugas pokok dan fungsi yang merupakan tanggung jawabnya, agar terbentuk perubahan perilaku, sikap, keahlian serta pengetahuan peserta pelatihan (Nedler dalam Sutarto, 2013). Tujuan dari adanya pelatihan ini ialah untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan dan penentuan sikap.

Aozora Gakkai merupakan Lembaga Pelatihan Kerja di Kota Padang. Lembaga Pelatihan Kerja Aozora Gakkai berdiri pada tahun 2017 yang beralamat di Jl. Flamboyan, Flamboyan Baru, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat. Wawancara yang dilakukan pada tanggal 20 Februari 2020 bersama pengelola LPK Aozora Gakkai Sensei Koko Rahmat Sani, beliau menyampaikan bahwa pelatihan lembaga ini berdiri pada tahun 2012 dengan nama Lembaga Hinamarou. Namun, pada tahun 2017 Lembaga Pelatihan Kerja ini mengganti nama menjadi Aozora Gakkai. Hal ini disebabkan dikarenakan Hinamarou pusat yang berada di Jakarta sudah melepaskan lembaga tersebut untuk berdiri sendiri tetapi tidak boleh menggunakan nama yang sama.

Program pelatihan yang diselenggarakan di Lembaga Pelatihan Kerja Aozora Gakkai ini adalah pembelajaran Bahasa Jepang selain itu juga ada pelatihan magang untuk diberangkatkan ke Jepang. Program pembelajaran yang dilakukan seperti;

1. Pengenalan huruf Hiragana, Katakana, dan Kanji;
2. Mempelajari kata benda, kata kerja, kata sifat dan kosakata dasar;
3. Angka dan istilah dalam menghitung berbagai benda; dan
4. Percakapan sehari-hari, pengenalan budaya dan adat Jepang.

Program pelatihan ini dilaksanakan dalam jangka waktu 3 bulan. Selama Lembaga ini berdiri belum ada kasus yang terjadi selama pemberangkatan kerja peserta pelatihan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan sebaik mungkin, hanya saja ada kendala pada kecepatan peserta dalam menguasai bahasa dan penggunaan media yang dirasa masih kurang.

Untuk meningkatkan penguasaan bahasa yang menjadi target belajar bagi peserta pelatihan, instruktur memberikan tugas hafalan kosa kata bagi peserta pelatihan agar mudah menghafal kosa kata dengan cepat. Dengan adanya cara seperti itu menjadi suatu kewajiban yang sangat bermanfaat bagi peserta pelatihan serta kemampuan menghafal kosa kata diperoleh dengan cepat. Akan tetapi tidak semua peserta bisa menghafalkan dengan cepat ada sebagian kecil peserta pelatihan memiliki nilai kurang dalam hafalan, lebih khusus kepada peserta yang kurang aktif mengikuti pelajaran dan yang sering tidak masuk pelajaran.

Tujuan dari Lembaga Pelatihan Kerja Aozora Gakkai untuk dapat mempersiapkan peserta menjadi manusia produktif, pekerja keras, mandiri, dan berkompoten. Berkompoten yang dimaksud disini ialah sesuai dengan keahlian yang dimiliki sehingga mereka mampu bekerja serta bisa ditempatkan magang kerja di Negara Jepang nantinya. Dengan demikian melalui pelatihan tersebut dapat membantu masyarakat yang berkompoten sehingga mereka bisa berwirausaha sendiri maupun bekerja lebih baik nantinya.

Data yang diperoleh dari Lembaga Pelatihan Kerja Aozora Gakkai, diketahui jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pada periode ini sebanyak 17 orang yang telah menempuh pendidikan SLTA/SMK. Pelatihan ini dilakukan 5

kali dalam seminggu pada hari senin sampai dengan hari jumat, pada pukul 9 pagi sampai 3 sore. Dapat dilihat pada tabel berikut,

Tabel 1. Daftar hadir peserta Pelatihan Kerja Aozora Bulan Januari.

No	Minggu	Jumlah Peserta	Jumlah peserta yang hadir	Persentase
1.	Minggu Ke-1	17	14	82,3%
2.	Minggu Ke-2	17	15	88,2%
3.	Minggu Ke-3	17	15	88,2%
4.	Minggu Ke-4	17	16	94,1%

Sumber: Lembaga Pelatihan Kerja Aozora Gakkai 2020

Tabel 2. Tabel keaktifan peserta selama kegiatan pelatihan dilaksanakan

No.	Keaktifan peserta pelatihan	Jumlah peserta	Peserta yang aktif	Persentase
1.	Memperhatikan instruktur dalam menyampaikan materi	17	11	64,7%
2.	Bertanya kembali kepada instruktur tentang materi yang kurang jelas	17	9	52,9%
3.	Mengerjakan tugas yang diberikan instruktur	17	13	76,4%
4.	Menghafalkan kosakata dan huruf jepang	17	10	58,8%
5.	Menghafalkan tugas praktek percakapan bahasa jepang	17	8	47,05%

Sumber: Lembaga Pelatihan Kerja Aozora Gakkai 2020

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil yang mana tingkat kehadiran peserta tidak sebanding dengan tingkat keaktifan peserta. Yang mana tingkat kehadiran peserta sangat mendukung namun pada tingkat keaktifan peserta masih ada yang dibawah rata-rata. Kesimpulan yang diperoleh dengan hasil pengamatan dan wawancara tersebut dilihat bahwa peserta pelatihan memiliki keaktifan yang tinggi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh instruktur. Data yang diperoleh dari instruktur, peserta pelatihan memiliki tingkat kehadiran yang tinggi, namun pada

saat proses pembelajaran peserta kurang memiliki motivasi. Hal ini dilihat dari proses pembelajaran yang dijalani peserta baik dari segi kefokusannya, umpan balik peserta pada instruktur, pengerjaan tugas dan penguasaan bahasa. Sedangkan tingkat keaktifan terendah peserta terdapat pada tugas Praktek percakapan Bahasa Jepang (*speaking*).

Tabel 3. Data hasil belajar kemampuan *speaking* peserta.

No.	Tahun	Periode	Jumlah Peserta	Peserta yang lulus
1.	2019-2020	2	37	35
2.	2018-2019	3	45	41
3.	2017-2018	3	51	47
4.	2016-2017	3	46	40
5.	2015-2016	3	58	55

Sumber: Lembaga Pelatihan Kerja LPK Aozora Gakkai Padang 2020

Tabel 4. Data hasil tes peserta pelatihan pada bulan Januari.

No.	Minggu	Jumlah Peserta	Tes tulis		Tes lisan	
			Lulus	Tidak Lulus	Lulus	Tidak lulus
1.	I	15	10	5	8	7
2.	II	15	11	4	10	5
3.	III	16	11	5	9	7
4.	IV	17	14	3	10	7

Sumber: Lembaga Pelatihan Kerja Aozora Gakkai 2020

Dari tabel III dan IV dilihat hasil Penguasaan bahasa serta hasil tes yang diikuti peserta pelatihan cukup baik. Data yang diperoleh saat wawancara online dengan salah satu instruktur pada tanggal 19 Maret 2020 penguasaan bahasa pada peserta pelatihan ini memerlukan proses yang panjang karena peserta pelatihan memiliki kesulitan dalam mengingat kosa kata yang begitu banyak begitupun dengan kosa kata yang baru diperolehnya. Penguasaan bahasa peserta yang diamati oleh instruktur, peserta pelatihan dikatakan cukup tangkap dalam penguasaan bahasanya, setengah peserta lain mereka sudah mampu hanya saja

perlu berulang-ulang untuk mereka bisa menghafalkan dan butuh waktu yang panjang untuk mereka lancar dalam berbahasa. Peserta kurang menguasai kosakata bahasa Jepang, sehingga mereka belum mampu mengaplikasikan dalam berinteraksi sehari-hari. Dengan seringnya instruktur berinteraksi menggunakan bahasa Jepang juga dapat menjadi point untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta pelatihan. Dilihat dari hasil tes yang diperoleh peserta pelatihan belum sepenuhnya mampu melewati tes dengan baik, sebagian dari peserta pelatihan harus belajar lebih giat lagi. Dengan demikian instruktur harus lebih memperhatikan peserta agar tetap fokus dalam proses pembelajaran.

Upaya yang dilakukan oleh instruktur adalah dengan penggunaan media belajar yang bervariasi. Media belajar adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran, di dalam ruangan dan di luar ruangan, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah bagian dari sumber belajar atau kontrol fisik yang berisi bahan ajar pada siswa yang dapat merangsang otak dan ingin belajar, (Arsyad, 2011). Media belajar ialah suatu media yang digunakan instruktur untuk menunjang pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran di lembaga ini belum lama diaplikasikan. Terbukti dengan digunakannya media pembelajaran pada proses belajar mengajar peserta pelatihan sedikit lebih fokus dari biasanya. Media belajar yang digunakan oleh lembaga lebih fokus pada media cetak dan kartu bergambar dan menggunakan tape recorder. Lembaga belum sepenuhnya menggunakan media audio visual untuk menunjang pembelajaran lebih baik. Berdasarkan fenomena yang ditemukan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penggunaan Media Belajar dalam Penguasaan Bahasa (*Speaking*) pada Peserta Pelatihan di LPK Aozora Padang”.

B. Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian Umum

Rumusan fokus penelitian umum ini bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran dalam Penguasaan bahasa (*speaking*) pada peserta pelatihan di LPK Aozora Gakkai Padang.

2. Fokus Penelitian Khusus

Rumusan khusus penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana Penguasaan bahasa (*speaking*) peserta pelatihan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan media belajar dalam Penguasaan bahasa (*speaking*) pada peserta pelatihan di LPK Aozora Gakkai Padang.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus penelitian ini diantaranya:

- a. Untuk melihat bagaimana penggunaan media belajar.
- b. Untuk melihat bagaimana kemampuan penguasaan bahasa (*speaking*) peserta pelatihan bahasa jepang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan yang didapat dari pendidikan luar sekolah, khususnya dalam bidang pelatihan dengan melihat hubungan penggunaan media belajar dengan penguasaan bahasa peserta pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan Kerja Aozora Gakkai.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga dapat menjadi suatu perhatian yang perlu ditingkatkan kedepannya nanti, serta menjadi acuan untuk memperbaiki kelemahan yang dimiliki lembaga.
- b. Bagi pengelola dapat melihat seberapa efektifnya media belajar yang digunakan untuk peserta dan mampu meningkatkan untuk kedepannya.
- c. Bagi peserta pelatihan dapat menumbuhkan semangat dan motivasi yang tinggi untuk lebih meningkatkan penguasaan bahasanya